

Perbandingan Penilaian Persediaan Menggunakan Metode FIFO Dan *Average*
Pada Usaha Peci Nahal

Susanti

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa
Santi54n71@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui metode perhitungan persediaan peci yang digunakan pada Usaha Peci Nahal, untuk mengetahui perbandingan metode perhitungan persediaan peci pada Usaha Peci Nahal. Jenis penulisan ini adalah penulisan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan pada penulisan ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penulisan ini adalah Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Berdasarkan hasil metode perhitungan persediaan yang digunakan pada Usaha Peci Nahal yaitu perusahaan menggunakan metode FIFO, metode FIFO menghasilkan jumlah persediaan akhir lebih tinggi dibandingkan metode *Average*, dan harga pokok penjualan metode *Average* lebih tinggi daripada metode FIFO. Dari hasil pembahasan tersebut penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebaiknya perusahaan mencoba menerapkan metode *Average* dalam kondisi harga yang naik turun, selanjutnya metode *average* juga dapat mempermudah mengetahui persediaan akhir pada setiap periode dan agar perusahaan juga dapat melihat perbandingan dari kedua metode, dan dapat mengetahui metode yang lebih menguntungkan untuk perusahaan.

Kata Kunci: *Persediaan, FIFO, Average*

Abstract

The purpose of this study was to determine the method of calculating cap inventory used in the Nahal Peci Business, to find out the comparison of cap inventory calculation methods at the Nahal Peci Business. This type of research is descriptive research with a quantitative approach and the data source used in this research is secondary data. Data collection techniques used in this study were Observation, Documentation and Interviews. Based on the result of the inventory calculation method used in the Peci Nahal Business, namely the company uses the FIFO method, the FIFO method produces a higher ending inventory than the Average method. From the result of the discussion, the authors put forward several suggestions, namely that companies should try to apply the Average methods in condition of fluctuating prices, then the average method can also make it easier to find out the ending inventory in each period and so that companies can also see a comparison of the two methods, and can find out which method is more accurate. Profitable for the company.

Keywords: *Inventory, FIFO, Average*

PENDAHULUAN

Pada umumnya, perusahaan didirikan untuk memperoleh suatu laba yang optimum, karena laba merupakan penunjang kelangsungan hidup perusahaan.

Selain itu, laba merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan jumlah positif dari selisih

pendapatan dan beban yang telah ditetapkan perusahaan secara periodik. Laporan laba rugi pada dasarnya mencantumkan pendapatan perusahaan dari sumber-sumber lainnya, misalnya bunga (Mulyana, 2019).

Dalam menghitung nilai persediaan perusahaan dapat menggunakan tiga metode yaitu Metode FIFO (First In First Out), LIFO (Last In First Out) dan Average (Rata-rata). Setiap perusahaan menggunakan metode pencatatan persediaan.

Peci Nahal adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang produksi peci yang beralamat di Desa Bandung Kecamatan Kebumen. Peci Nahal merupakan perusahaan *Home Industry* yang memiliki tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan juga persediaan barang jadi. Usaha Peci Nahal juga sering menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan atau laporan persediaannya. Pemilik usaha Peci Nahal juga kurang memahami mengenai persediaan dan juga proses pencatatan atau perhitungan persediaan.

Usaha Peci Nahal menggunakan metode FIFO, maka penulis akan mencoba menggunakan metode *Average* (rata-rata) pada Peci Nahal untuk membandingkan kedua metode tersebut supaya dapat melihat hasil dari laba kotor untuk masing-masing metode.

Rumusan masalah

1. Bagaimanakah metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO pada Peci Nahal?
2. Bagaimanakah metode penilaian persediaan menggunakan metode *average* pada Peci Nahal?

Kajian Teori

a. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi atau dalam perjalanan, dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Hermawan, 2008 dalam Sari, 2018).

Persediaan menurut PSAK 14 (IAI, 2015) Persediaan.

Persediaan adalah aset:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.
2. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut;
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

b. Metode Pencatatan Persediaan

Sistem Pencatatan Persediaan ada dua sistem yaitu pencatatan perpetual dan periodik (Hermawan, 2013 dalam Midu, 2019).

1. Sistem Perpetual

Dengan menggunakan sistem perpetual perusahaan akan mencatat (mendebet) rekening persediaan barang dagangan dan mengkredit kas atau utang dagang, pada saat pembelian barang dagangan. Pada saat penjualan barang dagangan sistem pencatatan perpetual menggunakan dua jurnal pencatatan yaitu :

Piutang dagang di sebelah debet dan penjualan di sebelah kredit. Harga pokok penjualan disebelah debet dan penjualan di sebelah kredit.

2. Sistem Periodik

Sedangkan dengan menggunakan sistem periodik maka perusahaan akan mencatat (mendebet) rekening pembelian dan mengkredit kas atau utang dagang. Pada saat penjualan barang dagangan, sistem pencatatan periodik hanya

menggunakan satu jurnal saja yaitu piutang dagang disebelah debit dan penjualan disebelah kredit.

c. Metode Penilaian Persediaan

1. Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode FIFO adalah masuk pertama keluar pertama dibuat dengan asumsi bahwa barang yang dibeli, barang itu pula yang terlebih dahulu dikeluarkan jika terjadi penjualan (Samryn, 2015:85 dalam Ranita, et al, 2021).

2. Metode LIFO (*last In First Out*)

Menurut Azwar et,al (2022) Metode penilaian persediaan LIFO ini mengasumsikan pemakaian item persediaan yang terakhir dibeli, dibandingkan dengan item persediaan yang lebih lama. Metode ini sebenarnya tidak populer karena kecenderungannya akan mengakibatkan persediaan yang lama berpotensi untuk tidak terjual atau tidak masuk ke dalam ruang produksi, sehingga bisa menyebabkan perusahaan kehilangan keuntungan. Karena penggunaan metode LIFO ini, akan berdampak pada stok persediaan yang ada di Gudang mengalami “endapan” harga. Persediaan lama sangat dimungkinkan mudah rusak dan tidak bisa diperjualbelikan.

3. Metode *Average*

Menurut Reeve, et al, 2009:346 dalam Widyasari, et al, 2021 menyatakan biaya persediaan per unit merupakan rata-rata biaya pembelian. Biaya unit rata-rata untuk setiap jenis barang dihitung setiap kali terjadi pembelian.

d. Membandingkan Metode FIFO dan *Average*

Cara menilai harga yang berubah-ubah menyebabkan metode FIFO dan *Average* akan menghasilkan jumlah yang berbeda untuk harga pokok penjualan, laba kotor, laba bersih, dan persediaan akhir (James M. Reeve 2009,335 dalam Lasari, N 2019)

1. Penggunaan metode FIFO

Saat metode FIFO digunakan selama inflasi atau kenaikan harga-harga secara umum, biaya unit yang lebih awal akan lebih rendah dibandingkan dengan biaya unit paling akhir oleh karena itu, FIFO akan menghasilkan laba kotor yang lebih tinggi (Dian Indah, 2018 dalam Lasari. N, 2019).

2. Penggunaan metode *Average*

Penggunaan metode *average* pada masa inflasi akan menghasilkan jumlah diantara metode FIFO dan LIFO. Jumlah HPP metode *average* berada diantara metode FIFO dan LIFO, demikian juga dengan jumlah persediaan akhir dan laba kotor saat metode *average* digunakan (Dian Indah, 2018 dalam Lasari. N, 2019).

METODE

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis laporan pesediaan Peci Pada Usaha Peci Nahal. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.

Hasil dan Pembahasan**a. Peci Taman Surga****Metode FIFO Taman Surga**

		Produksi				Penjualan				Saldo Akhir			
Bulan	Unit	Harga		Total	Unit	Harga		Total	Unit	Harga		Total	
Des-20									60	Rp	34.000	Rp	2.040.000
Jan-21	600	Rp	34.000	Rp	20.400.000				60	Rp	34.000	Rp	2.040.000
									600	Rp	34.000	Rp	20.400.000
						60	Rp	34.000	Rp				2.040.000
						480	Rp	34.000	Rp				16.320.000
Feb-21	420	Rp	34.000	Rp	14.280.000				120	Rp	34.000	Rp	4.080.000
									420	Rp	34.000	Rp	14.280.000
						120	Rp	34.000	Rp				4.080.000
						260	Rp	34.000	Rp				8.840.000
Mar-21	600	Rp	34.500	Rp	20.700.000				160	Rp	34.000	Rp	5.440.000
									600	Rp	34.500	Rp	20.700.000
						160	Rp	34.000	Rp				5.440.000
						390	Rp	34.500	Rp				13.455.000
Apr-21	520	Rp	35.000	Rp	18.200.000				210	Rp	34.500	Rp	7.245.000
									520	Rp	35.000	Rp	18.200.000
						210	Rp	34.500	Rp				7.245.000
						440	Rp	35.000	Rp				15.400.000
									80	Rp	35.000	Rp	2.800.000

Bulan	Produksi				Penjualan			Saldo Akhir				
	Unit	Harga		Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total		
Mei-21	500	Rp	35.000	Rp	17.500.000			80	Rp	35.000	Rp	2.800.000
								500	Rp	35.000	Rp	17.500.000
						80	Rp	35.000	Rp			2.800.000
						440	Rp	35.000	Rp			15.400.000
Jun-21	440	Rp	35.000	Rp	15.400.000			60	Rp	35.000	Rp	2.100.000
								440	Rp	35.000	Rp	15.400.000
						60	Rp	35.000	Rp			2.100.000
						330	Rp	35.000	Rp			11.550.000
Jul-21	720	Rp	34.500	Rp	24.840.000			110	Rp	35.000	Rp	3.850.000
								720	Rp	34.500	Rp	24.840.000
						110	Rp	35.000	Rp			3.850.000
						580	Rp	34.500	Rp			20.010.000
Agu-21	600	Rp	34.500	Rp	20.700.000			140	Rp	34.500	Rp	4.830.000
								600	Rp	34.500	Rp	20.700.000
						140	Rp	34.500	Rp			4.830.000
						500	Rp	34.500	Rp			17.250.000
Sep-21	400	Rp	34.500	Rp	13.800.000			100	Rp	34.500	Rp	3.450.000
								400	Rp	34.500	Rp	13.800.000
						100	Rp	34.500	Rp			3.450.000
						280	Rp	34.500	Rp			9.660.000
					120	Rp	34.500	Rp			4.140.000	

Bulan	Produksi				Penjualan			Saldo Akhir				
	Unit	Harga		Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total		
Okt-21	400	Rp	35.000	Rp	14.000.000			120	Rp	34.500	Rp	4.140.000
								400	Rp	35.000	Rp	14.000.000
						120	Rp	34.500	Rp			4.140.000
						300	Rp	35.000	Rp			10.500.000
Nov-21	460	Rp	34.500	Rp	15.870.000			100	Rp	35.000	Rp	3.500.000
								460	Rp	34.500	Rp	15.870.000
						100	Rp	35.000	Rp			3.500.000
						320	Rp	34.500	Rp			11.040.000
Des-21	300	Rp	35.000	Rp	10.500.000			140	Rp	34.500	Rp	4.830.000
								300	Rp	35.000	Rp	10.500.000
						140	Rp	34.500	Rp			4.830.000
						260	Rp	35.000	Rp			9.100.000
					40	Rp	35.000	Rp			1.400.000	

Metode Average Taman Surga

Bulan	Produksi				Penjualan				Saldo Akhir					
	Unit	Harga		Total	Unit	Harga		Total	Unit	Harga		Total		
Des-20									60	Rp	34.000	Rp	2.040.000	
Jan-21	600	Rp	34.000	Rp	20.400.000				660	Rp	34.000	Rp	22.440.000	
					540	Rp	34.000	Rp	18.360.000	120	Rp	34.000	Rp	4.080.000
Feb-21	420	Rp	34.000	Rp	14.280.000				540	Rp	34.000	Rp	18.360.000	
					380	Rp	34.000	Rp	12.920.000	160	Rp	34.000	Rp	5.440.000
Mar-21	600	Rp	34.500	Rp	20.700.000				760	Rp	34.395	Rp	26.140.000	
					550	Rp	34.395	Rp	18.917.105	210	Rp	34.395	Rp	7.222.895
Apr-21	520	Rp	35.000	Rp	18.200.000				730	Rp	34.826	Rp	25.422.895	
					650	Rp	34.826	Rp	22.636.824	80	Rp	34.826	Rp	2.786.071
Mei-21	500	Rp	35.000	Rp	17.500.000				580	Rp	34.976	Rp	20.286.071	
					520	Rp	34.976	Rp	18.187.512	60	Rp	34.976	Rp	2.098.559
Jun-21	440	Rp	35.000	Rp	15.400.000				500	Rp	34.997	Rp	17.498.559	
					390	Rp	34.997	Rp	13.648.876	110	Rp	34.997	Rp	3.849.683
Jul-21	720	Rp	34.500	Rp	24.840.000				830	Rp	34.566	Rp	28.689.683	
					690	Rp	34.566	Rp	23.850.459	140	Rp	34.566	Rp	4.839.224
Agu-21	600	Rp	34.500	Rp	20.700.000				740	Rp	34.512	Rp	25.539.224	
					640	Rp	34.512	Rp	22.087.977	100	Rp	34.512	Rp	3.451.246
Sep-21	400	Rp	34.500	Rp	13.800.000				500	Rp	34.502	Rp	17.251.246	
					380	Rp	34.502	Rp	13.110.947	120	Rp	34.502	Rp	4.140.299
Okt-21	400	Rp	35.000	Rp	14.000.000				520	Rp	34.885	Rp	18.140.299	
					420	Rp	34.885	Rp	14.651.780	100	Rp	34.885	Rp	3.488.519

Bulan	Produksi				Penjualan				Saldo Akhir		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total		
Nov-21	460	Rp 34.500	Rp 15.870.000				560	Rp 34.569	Rp 19.358.519		
				420	Rp 34.569	Rp 14.518.889	140	Rp 34.569	Rp 4.839.630		
Des-21	300	Rp 35.000	Rp 10.500.000				440	Rp 34.863	Rp 15.339.630		
				400	Rp 34.863	Rp 13.945.118	40	Rp 34.863	Rp 1.394.512		

Hasil Perbandingan

Keterangan	FIFO	Average
Persediaan awal	Rp 22.440.000	Rp 22.440.000
Produksi	Rp 206.190.000	Rp 206.190.000
Tersedia untuk dijual	Rp 228.630.000	Rp 228.630.000
Persediaan Akhir	Rp 1.400.000	Rp 1.394.512
Harga Pokok Penjualan	Rp 227.230.000	Rp 227.235.488
Penjualan	Rp 600.000	Rp 600.000
Laba Kotor	Rp 226.630.000	Rp 226.635.488

PENUTUP

Simpulan

1. Dalam perhitungan penerapan metode penilaian persediaan metode *Average* lebih besar jika dibandingkan menggunakan metode FIFO pada Peci Taman Surga diperoleh laba yang dihasilkan sebesar Rp.226.235.488 dan Rp.226.630.000, nilai harga pokok penjualan metode *Average* lebih tinggi daripada metode FIFO yaitu sebesar Rp.227.235.488 dan Rp. 227.230.000.
2. Dalam perhitungan penerapan metode *Average* memberikan persediaan akhir lebih rendah jika dibandingkan dengan metode FIFO yaitu sebesar Rp. 1.394.512 dan Rp. 1.400.000. dan ini menyebabkan dalam menghasilkan laba metode *Average* lebih besar daripada metode FIFO.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan mencoba menggunakan metode *Average* dalam kondisi harga yang naik turun.
2. Sebaiknya mencoba menerapkan metode *Average* agar perusahaan dapat melihat perbandingan dari kedua metode, dan dapat mengetahui metode yang lebih menguntungkan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Midu, A. (2019). Analisis Metode Penilaian Persediaan Dengan Menggunakan Metode *Average* Pada Pt Tirta Investama Airmadidi (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Manado).

Mulyana, R. (2019). Penilaian Persediaan Dan Rata-Rata Terhadap Laba Perusahaan CV. Mitra Jaya Depok.

Ranita, C., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2021). Analisis Perhitungan .Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Fifo, Lifo, Rata-Rata Dan Just In Time Pada Pt Tamano Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 165-174.

Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan *Average* Pada Pt. Harapan. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 31-38.

Widyasari, N., Palinggi, Y., & Hermnato, M.(2021). Analisis Penerapan Metode *First In First Out (FIFO)* Dan *Average* Untuk Penilaian Persediaan Kertas HVS Pada Muara Kaman Copy & Print Center Di Tenggara. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 21(2), 1-16.